

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Suryomurti, investasi merupakan kegiatan yang sangat dianjurkan karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya transaksi jual beli, simpan pinjam, gadai, dan kegiatan lainnya. Kemudian, investasi selalu dikaitkan dengan pasar modal. Karena pasar modal merupakan salah satu wadah untuk berinvestasi.¹

Pengertian pasar modal menurut undang-undang republik Indonesia no. 08 tahun 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek tersebut. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang.²

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara, karena pasar modal menjalankan

¹ Ika Fitriyanti, *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Harga Komoditas Terhadap Jakarta Islamic Index (JII)*, Jurnal Ekonomi Islam, (Februari, 2016), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, h. 715.

² Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), h. 36.

fungsi sebagai lembaga perantara yang menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Selain itu, pasar modal mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana atau investor dapat memilih alternatif investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang paling optimal. Dengan adanya hal itu maka dana yang berasal dari investor dapat digunakan secara produktif oleh perusahaan-perusahaan tersebut.³

Ada beberapa daya tarik mengenai pasar modal. Pertama, diharapkan pasar modal ini akan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan. Kedua, pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka.⁴ Pasar modal sebagai salah satu media dalam kegiatan berinvestasi tentu memiliki pengaruh penting bagi suatu negara dan hal tersebut tidak dapat dinafikkan lagi, pasar modal telah memberi manfaat yang begitu banyak untuk perkembangan perekonomian, baik bagi masyarakat, pemerintah, perusahaan maupun negara. Dapat

³ Umi Sartika, *Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia Terhadap IHSG dan JII di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ekonomi (November, 2017), Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Kader Bangsa, h. 286.

⁴ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004), h.1.

dipahami bahwa pasar modal merupakan salah satu mekanisme tabungan masyarakat dalam bentuk investasi.⁵

Di Indonesia, pasar modal mengikuti jejak perbankan syariah untuk melakukan perdagangannya melalui pasar modal syariah dikenal dengan indeks syariah (*Jakarta Islamic Index*) di Bursa Efek Jakarta.⁶ Momentum berkembangnya pasar modal berbasis syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1997, yakni dengan diluncurkannya danareksa syariah pada 03 Juli 1997 oleh PT. *Danareksa Investment Management* (DIM). Selanjutnya Bursa Efek Jakarta (kini telah bergabung dengan Bursa Efek Surabaya, menjadi Bursa Efek Indonesia) bekerjasama dengan PT. *Danareksa Investment Management* (DIM) meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tanggal 03 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dana atau harta dengan menggunakan sistem syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip syariah.⁷

⁵ Hulwati, *Ekonomi Islam*, (Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang dan Penerbit Ciputat Press Group, 2009), h. 134.

⁶ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah sarana investasi keuangan berdasarkan prinsip syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h. 66, Cetakan Kedua.

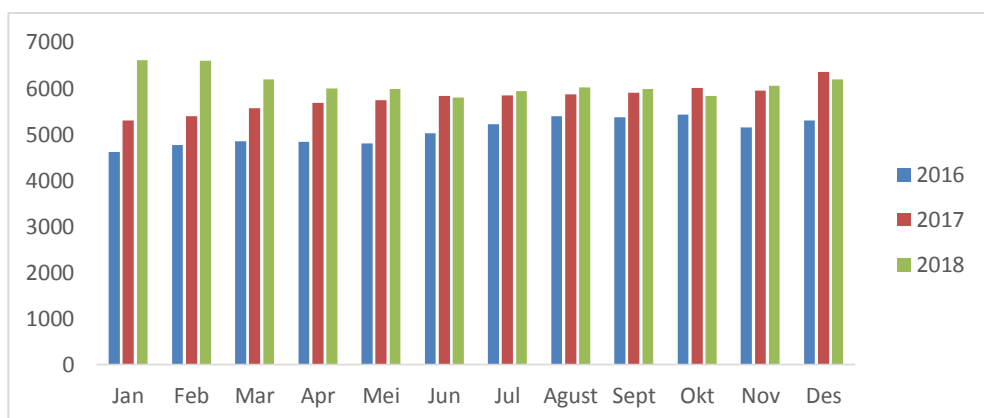
⁷ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), h. 290. Edisi Keenam.

Prinsip pasar modal syariah tentunya berbeda dengan pasar modal konvensional, sejumlah instrumen syariah di pasar modal sudah diperkenalkan kepada masyarakat, misalkan saham syariah, obligasi syariah, dan reksa dana syariah. Pasar modal syariah juga sudah diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003. Banyak kalangan yang meragukan manfaat diluncurkannya pasar modal syariah ini, ada yang mencemaskan nantinya akan ada dikotomi dengan pasar modal yang ada. Akan tetapi, Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) menjamin tidak akan ada tumpang tindih kebijakan yang mengatur, justru dengan diluncurkannya pasar modal syariah ini, akan membuka ceruk baru di lantai bursa. Dalam kerangka kegiatan pasar modal syariah ada beberapa lembaga penting yang secara langsung terlibat dalam kegiatan pengawasan dan perdagangan, yaitu: Bapepam, Dewan Syariah Nasional (DSN), Bursa Efek, Perusahaan Efek, Emiten, profesi dan lembaga penunjang pasar modal serta pihak terkait lainnya.⁸

Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator tren, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah pasar sedang mengalami kemajuan atau kemunduran. Dengan

⁸ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah edisi revisi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 57.

adanya indeks, kita dapat mengetahui *trend* pergerakan harga saham saat ini. Apakah sedang naik, stabil, atau menurun. Jika diawal bulan nilai indeks berada di kisaran harga 4.000, dan saat diakhir bulan nanti nilai indeks berada pada posisi 4.700, maka dapat dikatakan bahwa secara rata-rata indeks harga saham di bulan ini mengalami kenaikan kurang lebih 20%.



Sumber Data: www.ojk.go.id (data diolah).⁹

Gambar 1.1

Pergerakan Indeks Harga Saham Periode 2016-2018

Dari table 1.1 diatas, pergerakan Berdasarkan table 4.1 diatas, indeks harga saham mengalami fluktuasi setiap bulannya. Indeks harga saham pada tertinggi terjadi pada bulan Januari 2018 sebesar Rp. 6.605,631, sedangkan indeks harga saham terendah berada pada bulan Januari 2016 sebesar Rp. 4615,163.

⁹ <http://ojk.go.id>, diakses pada tanggal 10 Januari 2020 pukul 15.10 WIB.

Sebagai suatu instrumen ekonomi, pasar modal baik konvensional maupun syariah tidak lepas dari berbagai pengaruh ekonomi yang mengakibatkan grafik perkembangannya mengalami kenaikan atau penurunan (bersifat fluktuatif), pengaruh itu bisa berasal dari sektor ekonomi mikro atau sektor ekonomi makro.

Ekonomi mikro menangani perilaku satuan-satuan ekonomi individual termasuk di dalamnya pengambilan keputusan dalam rangka untuk mengatasi permasalahan alokasi akibat kelangkaan sumber daya. Pembahasan ekonomi mikro dibatasi hanya pada perilaku individu masing-masing pelaku ekonomi, yaitu produsen dan konsumen.¹⁰

Sedangkan ekonomi makro adalah ilmu yang mempelajari sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas secara agregat. Pengertian agregat mengacu kepada negara. Dengan demikian, ekonomi makro berkaitan dengan kinerja ekonomi secara agregat.¹¹

Lingkungan ekonomi makro atau makroekonomi cenderung memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja suatu pasar modal. Aliran kas yang diharapkan dan return yang disyaratkan menentukan nilai investasi sehingga hal-hal tersebut sangat dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi

¹⁰ Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Serang: Media Madani Publishing, 2016), h. 05

¹¹ Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro Edisi Revisi*, (Serang: Koperasi Syariah Baraka, 2017), h. 02

makro.¹² Kemampuan para investor dalam meramalkan serta menentukan kondisi ekonomi makro yang akan terjadi di masa depan sangat berguna dalam membuat keputusan investasi sehingga investor harus mempertimbangkan beberapa indikator dari ekonomi makro seperti harga minyak dunia, harga emas dunia, dan indeks produksi industri.

Minyak mentah (*crude oil*) merupakan salah satu komoditi yang cukup penting bagi perekonomian suatu negara. Fluktuasi harga minyak mentah dunia mendapat sorotan utama karena minyak menjadi sebuah komoditas yang penting bagi banyak pihak, sehingga menjadi isu penting bagi masyarakat, pemerintah, serta para pelaku usaha. Fluktuasi harga minyak dunia juga memiliki pengaruh terhadap pasar modal. Bagi negara pengekspor minyak dan perusahaan sektor pertambangan, kenaikan harga minyak dunia dapat memberikan keuntungan karena akan menarik minat investor. Akan tetapi, bagi perusahaan di luar sektor pertambangan, hal tersebut dapat mengakibatkan kerugian karena biaya operasional meningkat. Peningkatan dan penurunan laba berdampak pada indeks harga saham atau harga saham perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai indeks harga saham di pasar modal Indonesia.

¹² Umi Sartika, *Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia Terhadap IHSG dan JII di Bursa Efek Indonesia, ...*, h. 286.

Harga emas dunia seperti yang disebutkan dalam berita pada umumnya mengacu pada harga spot emas per *troy ounce* (31,1 gram). Harga emas yang dijadikan patokan diseluruh dunia sejak tahun 1968 yaitu harga emas berdasarkan pasar emas London. Sistem ini dinamakan *London Gold Fixing*. *London Gold Fixing* adalah prosedur harga emas yang ditentukan dua kali setiap hari kerja di pasar London oleh lima anggota pasar *London Gold Fixing ltd.* Kelima anggota tersebut yaitu:

1. *Bank of Nova Scotia*
2. *Barclays Capital*
3. *Deutsche Bank*
4. *HSBC*
5. *Societe Generale*

Harga emas ditentukan dari *supply* dan *demand* emas di seluruh dunia. Permintaan emas oleh investor sebagai alat untuk verifikasi aset untuk mengurangi risiko investasi karena emas merupakan alternatif investasi selain saham yang memiliki return diatas inflasi, sehingga permintaan emas akan bertambah dan menyebabkan harga emas naik. Hal ini dikarenakan emas merupakan salah satu alternatif investasi yang bebas risiko.

Sementara itu, melemahnya mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) dalam beberapa tahun terakhir akibat krisis global juga berpengaruh terhadap kenaikan harga emas

karena harga emas pada umumnya dinilai dalam mata uang USD (Dollar Amerika Serikat), maka kekuatan mata uang USD juga sangat menentukan naik turunnya harga emas dunia. Maka hal tersebut yang menjadi penyebab harga emas mengalami fluktuasi dan karena emas juga dijadikan sebagai media investasi dalam mengembangkan harta, maka keberadaannya akan mempengaruhi pergerakan indeks harga saham pada pasar modal Indonesia.

Kemudian, faktor makroekonomi lainnya ialah indeks produksi industri (IPI). Menurut Fatkhurrozaq, indeks produksi industri (IPI) merupakan salah satu indikator yang mencerminkan status ekonomi nasional. Indeks ini menunjukkan volume produksi industri dan mengukur output industri. Indeks ini berdampak pada semua indikator pertumbuhan ekonomi. Maka, jika indeks ini baik, berarti perekonomian sedang tumbuh.¹³ Artinya, dapat dikatakan bahwasannya indeks produksi industri bisa mempengaruhi indeks harga saham pada pasar modal di Indonesia karena indeks ini menjadi pendukung pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Dari faktor-faktor makroekonomi diatas, maka hubungan antara pasar keuangan (pasar modal) dan harga komoditas serta indeks produksi industri merupakan masalah

¹³ Dwi Purnamasari, *Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Mentah Dunia, dan IPI Terhadap Indeks Saham di Jakarta Islamic Index (JII) Dalam Jangka Panjang dan Jangka Pendek, ...*, h. 521.

yang sangat menantang bagi para peneliti dan investor. Ketidakpastian mengenai perekonomian dimasa mendatang menjadi kekhawatiran tersendiri bagi para investor pemula bahkan para pemilik saham.

Maka dari itu, penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat digunakan sebagai langkah pengambilan keputusan dalam berinvestasi baik bagi pemula atau para ahli investasi dengan melihat pergerakan sebuah indeks saham yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk harga minyak dunia, harga emas dunia, dan indeks produksi industri (IPI).

Hal ini memunculkan suatu kebutuhan akan adanya penelitian mengenai **“Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, dan Indeks Produksi Industri (IPI) Terhadap Indeks Harga Saham”**. Sehingga hal itulah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Harga minyak dunia akan berhubungan dengan indeks harga saham di pasar modal Indonesia, karena salah satu komoditas yang paling berpengaruh saat ini adalah

minyak mentah. Fluktuasi harga minyak mentah dunia mendapat sorotan utama karena minyak menjadi sebuah komoditas yang penting bagi banyak pihak, sehingga menjadi isu penting bagi masyarakat, pemerintah, dan para pelaku usaha. Gejolak minyak yang terjadi akhir-akhir ini merupakan permasalahan yang menimbulkan kekhawatiran diberbagai negara konsumen di seluruh dunia. Meningkatnya harga minyak mentah dunia dapat mempengaruhi indeks harga saham pada berbagai sektor. Pengaruh yang diberikannya dapat bersifat positif dan dapat juga bersifat negatif. Kondisi inilah yang menjadikan harga minyak mentah akan memicu pergerakan indeks harga saham.

2. Harga emas dunia akan berhubungan dengan indeks harga saham di pasar modal Indonesia, karena salah satu sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sektor pertambangan dimana perusahaan yang masuk dalam sektor tersebut merupakan perusahaan yang berhubungan dengan komoditas pertambangan. Kinerja perusahaan tersebut tentu sangat dipengaruhi oleh jumlah produksi serta harga komoditas yang dijual dalam pasar. Semakin tinggi harga komoditas (harga emas) yang dijual maka semakin tinggi *earning* (pendapatan) yang didapatkan. Hal ini tentu akan

mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut dan pergerakan indeks harga saham.

3. Indeks produksi industri (IPI) merupakan salah satu indikator yang mencerminkan status perekonomian nasional. Indeks ini menunjukkan keberadaan produksi industri dan mengukur tingkat pengeluaran dari industri yang ada di sebuah negara. Maka dari itu, jika grafik indeks produksi industri (IPI) sedang naik berarti pertumbuhan perekonomian di suatu negara sedang baik, begitupun sebaliknya dan hal itulah yang mempengaruhi pergerakan indeks harga saham.
4. Harga minyak dunia, harga emas dunia, dan indeks produksi industri merupakan bagian dari makroekonomi. Kemampuan para investor dalam meramalkan serta menentukan kondisi ekonomi makro yang akan terjadi di masa depan sangat berguna dalam membuat keputusan investasi sehingga investor harus mempertimbangkan beberapa indikator dari ekonomi makro seperti harga minyak dunia, harga emas dunia, dan indeks produksi industri. Lingkungan ekonomi makro atau makroekonomi cenderung memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja suatu pasar modal termasuk indeks harga saham yang menjadi bagiannya.

C. Batasan Masalah

Dalam menghindari peluasan subjek dan objek penelitian, maka dalam penelitian ini perlu dibuat batasan masalah. Tujuan dari batasan masalah adalah untuk membatasi arah dan peluasan pembahasan yang terjadi di dalam penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti membatasi variabel-variabel yang akan dijadikan objek penelitian. Untuk variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah indeks harga saham di pasar modal Indonesia dan variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah harga minyak dunia, harga emas dunia, dan indeks produksi industri (IPI) dalam penelitian ini yang diambil hanya data indeks produksi industri (IPI) dalam skala Industri Besar dan Sedang (IBS). Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder atau data yang berasal dari pihak lain, dan data yang diambil bersifat *time series* (dalam runtutan waktu) yang diambil dari bulan Januari tahun 2016 sampai bulan Desember tahun 2018 yang berasal dari situs web www.ojk.go.id untuk mencari data indeks saham atau data harga saham di pasar modal Indonesia, situs web lainnya yang dijadikan acuan untuk mengambil data penelitian yaitu www.eia.gov untuk mencari data harga minyak dunia, www.gold.org untuk mencari data harga emas dunia, dan www.bps.go.id untuk mencari data indeks produksi industri (IPI).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah harga minyak dunia berpengaruh terhadap indeks harga saham pada tahun 2016 sampai tahun 2018?
2. Apakah harga emas dunia berpengaruh terhadap indeks harga saham pada tahun 2016 sampai tahun 2018?
3. Apakah indeks produksi industri berpengaruh terhadap indeks harga saham pada tahun 2016 sampai tahun 2018?
4. Apakah harga minyak dunia, harga emas dunia, dan indeks produksi industri (IPI) berpengaruh terhadap indeks harga saham pada tahun 2016 sampai tahun 2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah harga minyak dunia berpengaruh terhadap indeks harga saham pada tahun 2016 sampai tahun 2018?
2. Untuk mengetahui apakah harga emas dunia berpengaruh terhadap indeks harga saham pada tahun 2016 sampai tahun 2018?
3. Untuk mengetahui apakah indeks produksi industri (IPI) berpengaruh terhadap indeks harga saham pada tahun 2016 sampai tahun 2018?

4. Untuk mengetahui apakah harga minyak dunia, harga emas dunia, dan indeks produksi industri (IPI) berpengaruh terhadap indeks harga saham pada tahun 2016 sampai tahun 2018?

F. Manfaat atau Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat atau signifikansi sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Untuk memberikan tambahan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan investor mengenai pengaruh harga minyak dunia, harga emas dunia, dan indeks produksi industri (IPI) terhadap indeks harga saham pada Januari 2016 sampai Desember 2018 .

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, diantaranya:

- a) Bagi Investor

Investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih baik setelah mereka mengetahui informasi mengenai beberapa faktor-faktor khususnya dalam penelitian ini yaitu harga minyak dunia, harga emas dunia, dan indeks produksi industri (IPI) yang dapat mempengaruhi pergerakan indeks harga saham.

b) Bagi Pemerintah

Semoga penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah pusat serta kementerian-kementerian terkait dalam membuat kebijakan ekonomi, penentuan harga-harga komoditas dalam sektor pertambangan atau sektor lainnya, kebijakan pengembangan industri, dan kebijakan lainnya yang akan diberlakukan pemerintahan baik di tingkat regional maupun tingkat nasional.

c) Bagi Perguruan Tinggi

Semoga penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan, referensi, atau bahan perbandingan penelitian yang dapat menyumbangkan pemikiran ekonomi dan pasar modal syariah, khususnya mengenai teori yang terkait dengan pengaruh harga minyak dunia, harga emas dunia, dan indeks produksi industri (IPI) terhadap indeks harga saham di pasar modal Indonesia. Penelitian ini nantinya juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau masukan atau tambahan ilmu pengetahuan, serta harapannya ialah bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan tentang pasar modal, indeks saham, dan variabel makroekonomi bagi penelitian selanjutnya di jurusan

Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan

Pada bab pertama yakni bagian pendahuluan, dimana dalam bab ini dijadikan sebagai tolok ukur dalam langkah awal penelitian. Pada bab ini akan dibahas tentang langkah awal dalam menyusun laporan penelitian, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. Bab II: Kajian Teoritis

Pada bab kedua yakni bagian berisi tentang kajian teoritis penelitian yang akan membahas teori-teori, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan pemikiran-pemikiran yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menjelaskan tentang investasi, pasar modal, indeks harga saham, harga minyak dunia, harga emas dunia, dan indeks produksi industri (IPI).

3. Bab III: Metodologi Penelitian

Pada bab ketiga yakni bagian metode penelitian akan menjelaskan tentang metodologi

penelitian yang digunakan berdasarkan pokok masalah utama untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Pada bab ini peneliti akan menguraikan secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. Bab IV: Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab keempat yakni bagian pembahasan hasil penelitian yang akan menjelaskan mengenai hasil penelitian berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan disertai dengan pembahasan yang analitis dan terpadu. Dan temuan-temuan tersebut disajikan secara jujur dan apa adanya sesuai dengan etika ilmiah.

5. Bab V: Penutupan

Pada bab kelima yakni bagian penutupan memuat hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan analisis data yang telah diolah dan telah dibahas pada bagian sebelumnya dan memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait seperti pemerintah dan para praktisi ekonomi atau lembaga lain-lain.